

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI KECAMATAN
MEDAN JOHOR
(Studi Kasus Pada Pedagang Di Kecamatan Medan Johor)**

SKRIPSI

Oleh :

**LUTFIYYAH TSAMARAH ILHAM
NPM 178320412**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)26/12/22

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI KECAMATAN
MEDAN JOHOR
(Studi Kasus Pada Pedagang Di Kecamatan Medan Johor)**

SKRIPSI

Oleh :

**LUTFIYYAH TSAMARAH ILHAM
NPM 178320412**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)26/12/22

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI KECAMATAN
MEDAN JOHOR
(Studi Kasus Pada Pedagang Di Kecamatan Medan Johor)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)26/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Sikap Kewirausahaan

Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Medan Johor

Nama : LUTFIYYAH TSAMARAH ILHAM

NPM : 178320412

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



(Ahmad Rizki BBA (HONS), MM, Ph.D.)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
K.a Prodi Manajemen

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Medan Johor”, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian - bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan, 27 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Lutfiyah Tsamarah Ilham
NPM 17 8320412

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUTFIYYAH TSAMARAH ILHAM

NPM : 178320412

Prodi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul „Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Medan Johor“. Melalui hak tersebut, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal: 27 September 2022
Yang Menyatakan

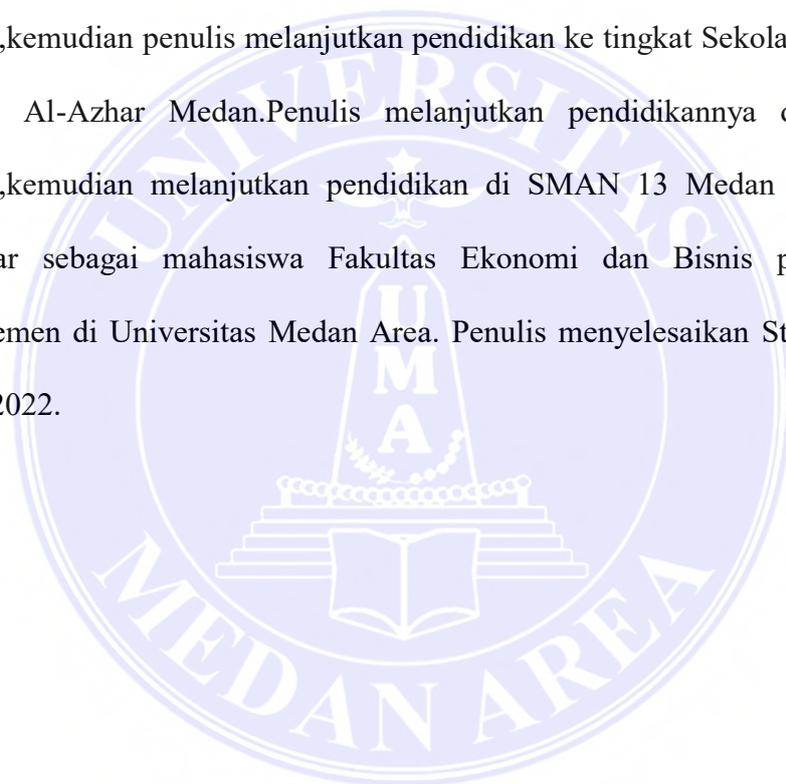


Lutfiyah Tsamarah Ilham
NPM 178320412

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 31 Januari 2000 dari Ayah Zulfikar Ilham, SE dan Ibu Evi Anti Ginting, SE. Peneliti merupakan putri pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2017 lulus dari SMA Negeri 13 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

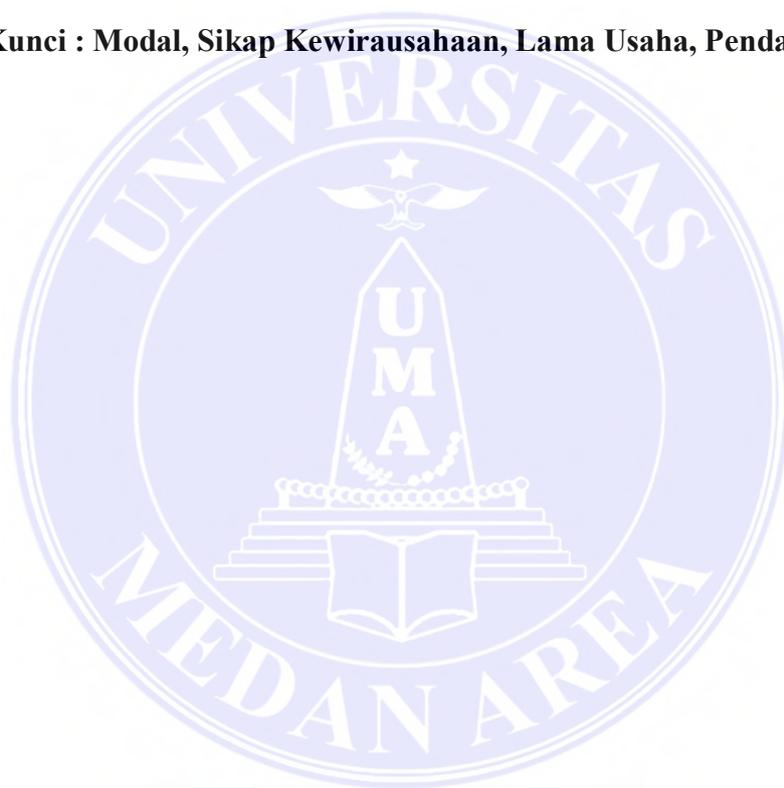
Penulis pertama bersekolah pada TK Islam Terpadu Al-Ikhlas Medan, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Swasta Al-Azhar Medan. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 28 Medan, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 13 Medan tahun penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) tahun 2022.



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pengusaha kuliner di Kecamatan Medan Johor. Penelitian dilakukan dengan angket yang disebarakan kepada 70 sampel yaitu pedagang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan kuantitatif karena rangkaian variabel-variabel bebas yang hendak diteliti telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis statistik regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah modal, lama usaha dan sikap kewirausahaan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap terhadap pendapatan pengusaha pada pedagang di daerah kawasan Kecamatan Medan Johor.

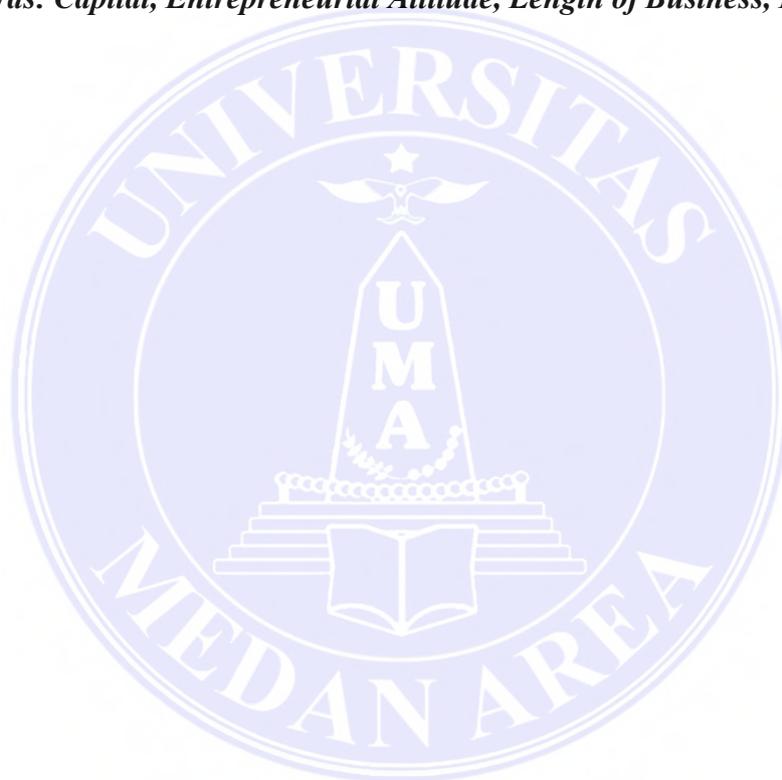
Kata Kunci : Modal, Sikap Kewirausahaan, Lama Usaha, Pendapatan



ABSTRACT

This study aims to determine whether business capital, length of business, and entrepreneurial attitude have a positive and significant effect on the income of culinary entrepreneurs in Medan Johor District. The research was conducted using a questionnaire distributed to 70 samples, namely traders. This research is a quantitative research because the series of variables that must be carried out must be done when the researcher begins to observe the variables. The research technique used is multiple linear regression statistical analysis techniques. The results obtained from this study are capital, length of business and entrepreneurial attitude partially or simultaneously influence the income of entrepreneurs attradersin the Medan Johor district area.

Keywords: Capital, Entrepreneurial Attitude, Length of Business, Income



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KECAMATAN MEDAN JOHOR”**.

Adapun maksud dan tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu persyaratan kelulusan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang telah memberikan banyak dukungan di setiap harinya, dalam bentuk doa maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi. Kemudian penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadang Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas MedanArea.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc, Ak selaku Wakil Dekan 1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindya Yunita, S.PD, M.SI selaku Ketua Program Studi Manajemen FakultasEkonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak H. Syahriandy, SE,M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan masukan-

masukannya yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini sudah memberikan pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan Administrasi Universitas Medan Area.
8. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Zulfikar Ilham, SE dan Ibunda Evi Anti Ginting, SE yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada Adik saya Muhammad Ariq Ilham dan Muhammad Abid Al- Ghifari Ilham
9. Semua teman-teman stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih mempunyai kekurangan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 27 September 2022

Lutfiyah Tsamarah Ilham
178320412

DAFTAR ISI

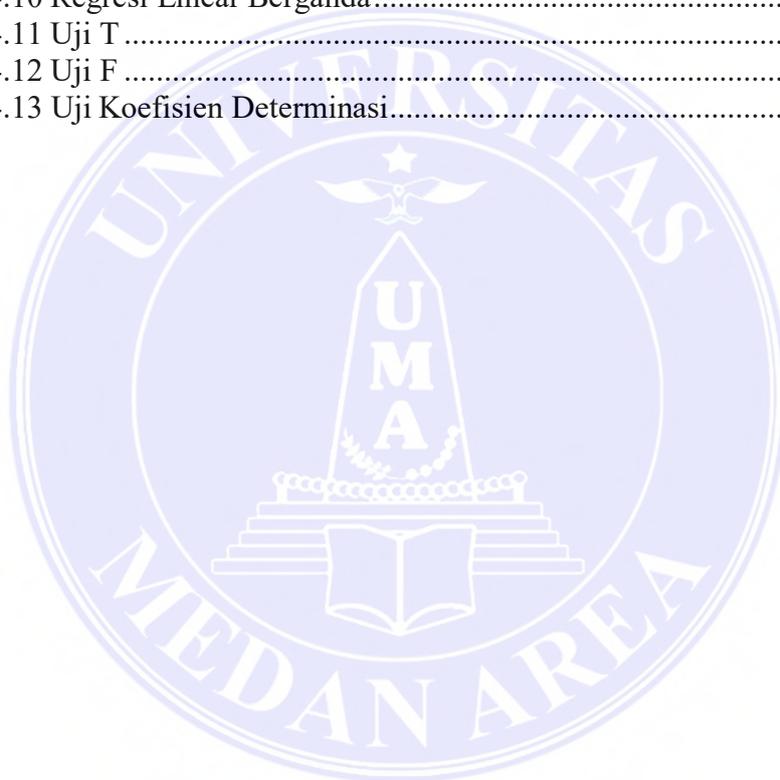
Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	6
2.1.1. Pengertian UMKM	6
2.1.2. Jenis UMKM	8
2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM	9
2.1.4. Permasalahan UMKM	10
2.2. Pendapatan Pedagang	12
2.2.1. Pengertian Pendapatan.....	12
2.2.2. Macam-macam Pendapatan.....	16
2.2.3. Indikator Pendapatan	17
2.2.4. Pengukuran Pendapatan.....	18
2.3. Modal Usaha.....	19
2.3.1. Pengertian Modal Usaha.....	19
2.3.2. Macam-macam Modal.....	21
2.3.3. Modal Patungan.....	23
2.4. Lama Usaha	24
2.5. Sikap Kewirausahaan.....	25
2.5.1. Pengertian Sikap Kewirausahaan	25
2.5.2. Ciri dan Sifat Seorang yang Memiliki Sikap Kewirausahaan.....	26
2.5.3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan.....	33
2.6. Kerangka Konsep.....	35
2.6.1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan.....	35
2.6.2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan.....	36
2.6.3. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan ...	37
2.6.4. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap	

Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang	38
2.6.5. Kerangka Konseptual.....	39
2.7. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.1.1. Jenis Penelitian	41
3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.2.1. Populasi	42
3.2.2. Sampel	42
3.3. Defenisi Operasional	42
3.4. Jenis dan Sumber Data	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data	44
3.6. Teknik Analisis Data	44
3.6.1. Uji validitas dan Realibilitas.....	45
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	47
3.6.3. Uji Statistik.....	49
3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.3. Penyajian data Responden.....	53
4.3.1. Identitas Responden.....	53
4.4. Uji Instrumen Penelitian.....	55
4.4.1. Statistik Deskriptif	55
4.5. Pengujian Asumsi Klasik.....	57
4.5.1. Uji Normalitas Data.....	57
4.5.2. Uji Gejala Autokorelasi	59
4.5.3. Uji Gejala Heteroskedastisitas.....	60
4.5.4. Uji Gejala Multikolinearitas	61
4.6. Regresi Linear Berganda	62
4.7. Pengujian Hipotesis	63
4.7.1. Secara Parsial Dengan Menggunakan Uji t	63
4.7.2. Secara Simultan dengan Menggunakan Uji F	64
4.8. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.9. Pembahasan dan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
1. Kesimpulan.....	69
2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional	43
Tabel 4.1 Pengukuran Skala Likert	52
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.3 Usia Responden.....	54
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden.....	54
Tabel 4.5 Lama Usaha Responden	55
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.7 Kolmogorov dan <i>Semirnov Test</i>	59
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4.11 Uji T	64
Tabel 4.12 Uji F	65
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	39
Gambar 4.1 Histogram	58
Gambar 4.2 Grafik <i>Normal Plot</i>	58
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2 Data Penelitian.....	79
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika.....	87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam berwirausaha tentunya dibutuhkan niat yang besar yang menjadi langkah awal dalam memulai berwirausaha mengatakan bahwa niat kewirausahaan adalah suatu pola pikir yang mendorong individu untuk menciptakan suatu usaha. Niat adalah suatu keinginan tertentu yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan, hal tersebut merupakan hasil dari pola pikir yang mengarahkan tingkah laku.

Daerah Kecamatan Medan Johor adalah merupakan salah satu kawasan daerah yang padat penduduk dan sudah identic dengan daerah kecamatan yang relative tinggi, dan tidak kenal waktu. Boleh dikatakan hampir disetiap saat baik itu jam masuk kerja, hingga pulang kerja selalu dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi. Ada beberapa hal yang menyebabkan keadaan itu terjadi yaitu karena disebabkan daerah padat penduduk, kawasan perkantoran (beberapa instansi pemerintah), pusat perbelanjaan dan juga perumahan dan toko juga kawasan universitas dan sekolah yang cukup banyak terdapat di daerah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum penelitian pada beberapa anggota UMK mengatakan bahwa yang menjadi penghambat sulitnya mengembangkan usaha adalah kesalahan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha sehingga sering terjadi kekurangan modal usahadan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola (manajemen) untuk menjalankan usaha sangat kurang sehingga tidak banyak UMKM kuliner khususnya yang tahan lama berdirinya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaku UMKM khususnya kuliner di Kecamatan Medan Johor kurang memiliki sikap positif dan semangat yang kurang berkembang. Ditunjukkan dari kepercayaan diri pelaku UMKM nampak masih setengah-setengah, kurang berani dalam mengambil resiko dan membuat gebrakan dan inovasi baru, juga kurangnya orientasi pada masadepan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tak dapat lepas perannya dalam membangun perekonomian nasional. UMKM yang berada di masyarakat antara lain industri rumah tangga. Industri ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008. Pengertian UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Kriteria UMKM, peluang usaha mikro memiliki asset maksimal Rp 50 juta, dengan omset maksimal Rp300 juta/tahun. Peluang usaha kecil memiliki asset >Rp50 juta-Rp500 juta dengan omset >Rp300 juta-Rp2,5 M/tahun. Peluang usaha menengah memiliki asset >Rp500 juta-Rp 10 M dengan omset >Rp2,5 M-Rp50 M/tahun.

Menurut Widodo (2008) UMKM sebagai sektor informal walaupun tidak memiliki pendapatan yang begitu besar dibandingkan dengan sektor formal, namun sektor informal mampu memberikan peluang yang lebih banyak untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan pada sektor informal terdiri dari berbagai jenis usaha yang banyak sehingga akan terdapat berbagai sumber pendapatan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal

usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Riyanto (2010: 18) memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (geldkapital), maupun dalam bentuk barang (sachkapital).

Faktor kedua adalah pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah dibuktikan dalam penelitian Tjiptoroso (1993) maupun dalam studi yang dilakukan Swasono (1986). Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan perilaku konsumen. (Asmie, 2008).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM sikap kewirausahaan. Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana, 2011).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaku UMKM khususnya kuliner di Kecamatan Medan Johor kurang memiliki sikap positif dan semangat yang kurang berkembang. Ditunjukkan dari kepercayaan diri pelaku UMKM nampak masih setengah-setengah, kurang berani dalam mengambil resiko dan membuat gebrakan dan inovasi baru, juga kurangnya orientasi pada masa depan. Hal inilah yang kemudian menjadi permasalahan

serius yang dihadapi dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Medan Johor. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Kecamatan Medan Johor”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh modal usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor?
2. Bagaimanakah pengaruh sikap kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor?
3. Bagaimanakah pengaruh lama usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor?
4. Bagaimanakah pengaruh modal usaha, sikap kewirausahaan dan lama usaha, secara bersama-sama terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh modal usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor.
2. Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor.
3. Pengaruh lama usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan

Medan Johor.

4. Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di Kecamatan Medan Johor.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan di bidang ekonomi terutama pengembangan usaha.
- b. Menambah kajian dalam sosial ekonomi.
- c. Digunakan untuk acuan atau pertimbangan penelitian selanjutnya terutama saat meneliti tentang bidang ekonomi khususnya upaya peningkatan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengusaha Kuliner
Menerapkan sikap kewirausahaan untuk pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan usaha.
- b. Bagi Pemerintah
Mengetahui kontribusi UMKM dalam memajukan perekonomian dalam suatu negara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1. Pengertian UMKM

Beberapa defenisi dari UMKM memiliki pengertian yang berbeda berdasarkan sumbernya (Hubeis, 2009; Tambunan, 2009) yakni sebagai berikut:

- 1) Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dalam Bab I (Ketentuan Umum), pasal 1 dari Undang-undang (UU) tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro (UMI) adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMI sebagai mana diatur dalam UU tersebut. Usaha Kecil (UK) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah (UM) atau Usaha Besar (UB) yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Usaha menengah (UM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana yang dimaksud UU tersebut.

Di dalam UU tersebut kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Kriterianya yakni:

- a. UMI adalah unit usaha yang memiliki nilai asset paling banyak Rp.50.000.000 atau dengan hasil penjualan paling besar Rp. 300.000.000,-.
 - b. UK dengan nilai asset lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000, hingga maksimum Rp. 2.500.000.000,-.
 - c. UM adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 hingga paling banyak Rp 2.500.000.000 miliar atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp.50.000.000.000,-.
- 2) Menurut Keppres RI No. 99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
- 3) Menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan atau industri dengan karakteristik berupa :
- a) Modalnya kurang dari Rp. 20.000.000
 - b) Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5.000.000
 - c) Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total asset

maksimal Rp. 600.000.000 tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.

d) Omset tahunan lebih besar dari Rp. 1.000.000.000.

4) Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesinmesin dan peralatan sebesar Rp. 70.000.000 ke bawah dan usahanya dimiliki oleh warga Negara Indonesia.

5) Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha adalah sebagai berikut:

a) Usaha mikro: 1 -4 orang tenaga kerja

b) Usaha kecil: 5 - 19 orang tenaga kerja

c) Usaha menengah : 20 - 99 orang tenaga kerja

d) Usaha besar: di atas 99 orang tenaga kerja.

2.1.2. Jenis UMKM

Menurut Tambunan (2009: 51) sektor UMKM meliputi berbagai sektor bisnis, seperti: (a) pertanian, (b) pertambangan dan penggalan, (c) industri manufaktur, (d) listrik, gas dan air bersih, (e) bangunan, (f) perdagangan, hotel dan restoran, (g) transportasi dan telekomunikasi, (h) keuangan, penyewaan dan jasa, (i) serta jasa-jasa lainnya. Sektor industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yakni makanan, minuman, dan tembakau, tekstil, dan produk-produk kayu, kertas percetakan dan publikasi, serta kimia (termasuk pupuk). Adapula produk-produk dari karet, semen dan produk- produk mineral non logam, produk-produk dari besi dan baja, alat-alat transportasi, mesin dan peralatannya, serta olahan lainnya.

2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Menurut Hubeis (2009: 2), kelebihan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah dapat menjadi dasar pengembangan kewirausahaan, dikarenakan organisasi internal sederhana ini mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan/padat karya (lapangan kerja) yang berorientasi pada ekspor dan substitusi impor (struktur industri dan perolehan devisa). Selain itu UMKM aman bagi perbankan dalam memberikan kredit karena bergerak di bidang usaha yang cepat menghasilkan. UMKM juga mampu memperpendek rantai distribusi, lebih fleksibel dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.

Adapun kekurangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kewirausahaan dan manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisienan dalam menjalankan proses usaha. Terdapat pula masalah keterbatasan keuangan yang menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha. Ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, prasarana dan sarana, dan ketidakmampuan menguasai informasi juga merupakan kekurangan yang sering dialami dalam usaha UMKM. UMKM juga tidak didukung kebijakan dan regulasi yang memadai, serta perlakuan dari pelaku usaha besar yang tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama, sehingga sering tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas.

2.1.4. Permasalahan UMKM

Menurut Hubeis (2009: 4-6) permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu:

1) Kesulitan Pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. Dari hasil studi yang dilakukan oleh James dan Akrasanee (1988) di sejumlah Negara ASEAN, menyimpulkan UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi. Akibatnya, sulit sekali bagi UMKM untuk dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas. Masalah pemasaran yang dialami yaitu tekanan persaingan baik di pasar domestik dari produk yang serupa buatan sendiri dan impor, maupun di pasar internasional, dan kekurangan informasi yang akurat serta *up to date* mengenai peluang pasar di dalam maupun luar negeri.

2) Keterbatasan Finansial

Terdapat dua masalah utama dalam kegiatan UMKM di Indonesia, yakni dalam aspek finansial (mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja) dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam untuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit dari perbankan dan bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan

dalam pembiayaan kegiatan UMKM. Hal ini disebabkan karena lokasi bank terlalu jauh bagi pengusaha yang tinggal di daerah, persyaratan terlalu berat, urusan administrasi yang rumit, dan kurang informasi mengenai skim- skim perkreditan yang ada beserta prosedurnya. Lagi pula, sistem pembukuan yang belum layak secara teknis perbankan menyebabkan UMKM juga sulit memperoleh kredit.

3) Keterbatasan SDM

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek entrepreneurship, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, engineering design, quality control, organisasi bisnis, akuntansi, data processing, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

4) Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku serta kesulitan dalam memperolehnya dapat menjadi salah satu kendala yang serius bagi pertumbuhan output ataupun kelangsungan produksi bagi banyak UMKM di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahanbaku.

5) Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi yang

tradisional, seperti mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang bersifat manual. Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relatif rendah.

6) Kemampuan Manajemen

Kekurangmampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas. Dalam hal ini, manajemen merupakan seni yang dapat digunakan atau diterapkan dalam penyelenggaraan kegiatan UMKM, baik unsur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

7) Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti walaupun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).

2.2. Pendapatan Pedagang

2.2.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil kerja atau usaha”. Menurut Nasution (1994: 206) dalam istilah umum pendapatan (income) adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu.

Menurut Sherraden (2006: 23) menyatakan bahwa pendapatan

merupakan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu.

Dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan (1984: 63), pendapatan didefinisikan sebagai “setiap tambahan kemampuan ekonomis (economic benefit) yang diterima atau diperoleh seseorang. As’ad (2003: 89) menyatakan “pendapatan sebagai penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan”. Jadi, pendapatan adalah suatu penghargaan dalam bentuk hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja berupa imbalan upah, gaji, dan honor. Sangat jelas bahwa pendapatan yang berupa uang adalah wujud nyata yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemauan dan kesanggupan seseorang untuk bekerja berangkat dari adanya kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Dengan demikian sangatlah jelas bahwa pendapatan yang diterima itu sangatlah berpengaruh, karena dengan adanya pendapatan yang memadai dapat memberikan kepuasan bagi seseorang untuk lebih bersemangat, antusias, dan rajin bekerja. Kepuasan yang ditimbulkan pekerjaan ini dapat menjadi motivasi yang kuat untuk menjalankan tugasnya dengan efektif. Keadaan ini secara tidak langsung mendorong untuk meningkatkan prestasi kerjanya dalam bekerja.

Menurut Diana dan Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut

mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Definisi tersebut menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari kedua hal tersebut) selama suatu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan. Nitisemito (1996: 102) menyatakan bahwa : Jumlah pendapatan yang diterima mempunyai pengaruh terhadap semangat dan kegairahan kerja. Semakin besar pendapatan (gaji) yang diberikan, semakin tercukupi kebutuhan mereka. Dengan demikian mereka akan mendapatkan ketenangan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga semangat dan kegairahan kerjanya dapat kita harapkan.

Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Hasibuan (2000: 117) yaitu bahwa “pendapatan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja”. Sedangkan menurut Wether (Hasibuan, 2000: 202) yaitu “apa yang seorang pekerja terima sebagai imbalan yang diberikannya, baik upah perjam. maupun gaji periodik yang didesain dan dikelola oleh bagian personalia”.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu (Winardi, 2002: 3).

Tujuan pokok diadakannya usaha adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Samuelson, 2004: 39).

Dilihat dari sisi produsen, pendapatan berarti jumlah penghasilan yang diperoleh dari menjual barang hasil produksinya atau dengan kata lain menghargakan produksi dengan suatu harga pasar tertentu (Gunawan dan Lanang), menghargakan produksi dengan suatu harga pasar tertentu (Gunawan dan Lanang, 1994: 75). Pendapatan didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti: sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson, 2004: 23). Pass (1994: 4), menyatakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji (*salaries*), upah (*wage*), sewa (*rent*), bunga (*interest*) dan laba (*profit*) serta sebagainya bersama-sama dengan tunjangan pengangguran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan

adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atas jerih payahnya selama bekerja, baik dalam yang berbetuk uang seperti gaji, upah, honor dan tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain demi meningkatkan kualitas hidupnya.

2.2.2. Macam-macam Pendapatan

Rahmat Soemitro menyatakan bahwa pendapatan atau penghasilan meliputi: Gaji/upah, komisi, bonus, gratifikasi atau uang pensiun, honorarium, hadiah undian, dan penghargaan, laba bruto usaha, keuntungan karena penjualan (Soemitro, 2011: 66-65). Menurut Trianto (2007: 135) menyatakan bahwa pendapatan meliputi antara lain: gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya dalam pekerjaannya.

Donelly (2012: 305-309) membagi pendapatan kedalam dua kategori umum, yaitu : Pendapatan ekstrinsik dan pendapatan instrinsik. Pendapatan ekstrinsik yaitu imbalan yang berasal dari pekerjaan, meliputi: uang (gaji atau upah), status, promosi, dan rasa hormat). Adapun pendapatan instrinsik yaitu merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri, meliputi: rasa penyelesaian, pencapaian atau prestasi, otonomi, dan pertumbuhan pribadi. Menurut Gilarso (2007: 6) menyatakan pendapatan atau penghasilan adalah sebagai balas karya. Menurut Lipsey (1991: 47) pendapatan terbagi dua macam, yaitu pendapatan perorangan dan pendapatan (disposable). Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak,

sebagian ditabung oleh rumah tangga, yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga; yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

2.2.3. Indikator Pendapatan

Becker (1993: 6) menyatakan bahwa pendapatan sebagai hasil dari keterampilan, pengetahuan dan pelatihan yang dimiliki seseorang, termasuk akumulasi investasi meliputi aktivitas pendidikan, training dan lain-lain. Echenberg (1994: 13), menyatakan bahwa pekerja dengan separuh waktu akan memperoleh lebih sedikit pendapatan. Hal ini disebabkan oleh sedikit jam kerja dan pengalaman kerja. Kemudian Jacobsen (2009: 6) menyatakan bahwa dengan meningkatnya pengalaman dan hari kerja akan meningkatkan penerimaan di masa akan datang.

Menurut Wetik (1986: 18) jam hari kerja meliputi: lamanya seseorang mampu bekerja secara baik, hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat, jam kerja sehari meliputi: pagi, siang, sore, malam. Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16-18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40-50 jam. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan yang tentunya akan berpengaruh dengan hasil pendapatan yang akan didapatkannya.

2.2.4. Pengukuran Pendapatan

Pembahasan mengenai konsep pendapatan seringkali dihubungkan dengan masalah pengukuran (measurement) dan saat pengakuan (timing) pendapatan. Salah satu kriteria yang penting dalam pendapatan adalah measurability, dimana pendapatan itu dapat ditentukan besarnya dengan wajar agar didalam laporan keuangan itu tidak tercermin pendapatan yang terlalu tinggi (overstated) dan terlalu rendah (understated). Pengakuan pendapatan merupakan penentuan kapan suatu pendapatan harus diukur dan dilaporkan. Ini berarti pengakuan pendapatan tidak hanya suatu pernyataan bahwa perusahaan telah memproduksi nilai ekonomis dalam bentuk barang atau jasa, tetapi juga mengukur nilai itu sendiri.

Pendapatan diukur dari barang dan jasa yang ditukarkan dalam suatu transaksi dimana nilai tersebut menggambarkan ekuivalen kas atau nilai tunai uang yang diterima dalam proses penukaran, dengan kata lain pendapatan dinyatakan dalam jumlah rupiah atau dalam satuan mata uang lainnya. Dalam beberapa kondisi dimana tidak ada nilai tukar ekuivalen, maka nilai pasar biasanya dipandang sebagai alat ukur yang relevan atas pendapatan.

Nilai tukar tersebut ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau konsumen. Pendapatan direalisasi karena adanya proses produksi dan/atau proses pemasaran yang dilakukan perusahaan. Proses produksi yang dimaksud adalah pengubahan sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi barang atau jasa tersebut kepada konsumen. Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh

persetujuan antara perusahaan penjual barang dan jasa dengan pembeli atau kosumennya. Jumlah tersebut harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima perusahaan dikurangi dengan jumlah potongan harga yang disepakati bersama. Nilai wajar yang dimaksud dalam PSAK No. 23 adalah jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Barang atau jasa yang dijual atau barter dengan barang atau jasa yang sifat dan nilainya tidak sama, dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan. Tetapi apabila barang atau jasa yang dipertukarkan dengan barang atau jasa lainnya yang sifat dan nilai yang sama maka pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang mengakibatkan pendapatan.

2.3. Modal Usaha

2.3.1. Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan di sini bukanlah penting

tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2015: 7).

Menurut Bambang Riyanto (2014: 19) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Pengertian modal menurut beberapa penulis seperti dikutip oleh Bambang Riyanto (2014: 18) adalah sebagai berikut:

1. Lidge mengartikan modal hanyalah dalam artian “uang (gold capital)”.
2. Schwied Land memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, yaitu modal dalam bentuk uang maupun modal dalam bentuk barang.
3. Meij mengartikan modal sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedang yang dimaksud dengan barang- barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Sedang yang dimaksud dengan kekayaan adalah daya beli yang terdapat dalam barang- barang modal sehingga kekayaan terdapat dalam neraca sebelah kredit.
4. Polak mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang- barang modal sedangkan yang dimaksud barang-barang modal adalah barang- barang yang terdapat dalam perusahaan yang belum digunakan sehingga terdapat di neraca sebelah debit.

5. Barker mengartikan modal baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.

2.3.2. Macam-macam Modal

1. Modal Sendiri. Menurut Mardiyatmo (2008) mengatakan bahwa : Modal sendiri adalah modal yang diperleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.

Kelebihan modal sendiri adalah:

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan;
- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;
- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas;
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan

mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya;

- c) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

- a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;

b) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman.

Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- a) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- b) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung;
- c) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar (Kasmir, 2018: 91).

2.3.3. Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha) (Jackie Ambadar, 2010: 15).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh laba yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkatkan Pendapatan Pedagang Kuliner di Kecamatan Medan Johor.

2.4. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 2010). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah dibuktikan dalam penelitian Tjiptoroso (1993) maupun dalam studi yang dilakukan Swasono (1986). Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Asmie, 2008).

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu usaha industri kecil itu dilakukan atau umur dari usaha kecil tersebut semenjak industri kecil itu berdiri

sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini. Suatu pengertian dimana semakin lama usaha tersebut berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan ke arah yang positif ataupun negatif.

Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha/pasar. Dari segi pengalaman, maka industri kecil yang memiliki umur yang lebih lama tentunya lebih dapat berkembang dengan baik. Karena industri tersebut telah lebih dahulu mengenal kondisi pasar yang ada, serta selera dari konsumen. Industri yang memiliki umur yang bisa di bilang mapan, lebih dapat untuk bersaing dengan industri lain.

2.5. Sikap Kewirausahaan

2.5.1. Pengertian Sikap Kewirausahaan

Sirod Hantoro (2005: 28) mendefinisikan bahwa : Sikap berwirausaha merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh wirausaha yang setidaknya-tidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet bekerja keras, serta pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

Dengan merujuk kembali pada definisi sikap sebagai reaksi tindakan evaluatif tentang suka dan tidak suka terhadap seseorang, kepercayaan, perasaan serta perilaku (David G. Myers, 2011: 134). Dan definisi wirausaha sebagai orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2018: 16).

Sikap wirausaha dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan atau kecondongan di dalam diri seorang wirausaha untuk berbuat atau bertindak

secara tertentu di dalam menanggapi dunia usahanya dengan mendasarkan pada nilai-nilai tertentu. Seseorang yang memiliki sikap wirausaha tinggi mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Disamping kemauan yang keras, manusia yang mempunyai sikap mental wirausaha memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya. Orang dilahirkan dan hidup di dunia dibekali dengan perlengkapan dan kekuatan agar dapat menaklukkan alam sekitar, kemudian mengelola agar menjadi sesuatu yang bernilai.

2.5.2. Ciri dan Sifat Seorang yang Memiliki Sikap Kewirausahaan

Seorang wirausaha haruslah seorang yang visioner, yakni seorang yang mampu melihat serta memprediksi masa depan. Seorang wirausaha tidak cukup hanya dengan melihat saja tetapi juga harus mampu berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Thomas W. Zimmerer (2008: 7-10) mengidentifikasi beberapa ciri dan sifat yang cenderung ditunjukkan oleh wirausahawan, yaitu:

1. Hasrat akan tanggung jawab. Para wirausaha merasakan tanggung jawab pribadi yang amat dalam terhadap hasil atas usaha yang telah mereka mulai.
2. Lebih menyukai resiko menengah. Para wirausahawan bukanlah orang yang mengambil resiko secara membabi buta, melainkan orang yang mengambil resiko yang diperhitungkan.
3. Meyakini kemampuannya untuk sukses. Para wirausaha biasanya yakin terhadap kemampuan mereka untuk sukses. Mereka cenderung optimis

terhadap peluang kesuksesan.

4. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik yang sifatnya segera. Wirausahawan menikmati, dan mereka ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terusmencari umpan balik.
5. Tingkat energi yang tinggi. Wirausaha lebih energik dibandingkan dengan orang kebanyakan. Energi serta kerja keras dalam waktu lama merupakan keharusan.
6. Orientasi masa depan. Wirausahawan melihat ke depan dan tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, melainkan lebih mempersoalkan apa yang akan dikerjakan besok.
7. Ketrampilan mengorganisasi. Wirausahawan mengetahui cara mengumpulkan orang-orang yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
8. Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang. Prestasi merupakan motivasi utama para wirausahawan, uang hanyalah cara sederhana untuk menghitung skor pencapaian tujuan.
9. Komitmen yang tinggi. Kewirausahaan adalah kerja keras, agar sukses dalam meluncurkan perusahaan, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen penuh.
10. Toleransi terhadap ambiguitas. Para wirausahawan cenderung memiliki toleransi tinggi terhadap situasi yang selalu berubah dan ambigu, lingkungan tempat kerja kebanyakan dari mereka.
11. Fleksibilitas. Salah satu ciri khas para wirausahawan sejati adalah kemampuana mereka beradaptasi dengan perubahan permintaan pelanggan dan bisnisnya.

12. Keuletan. Hambatan, rintangan, dan kekalahan umumnya tidak menghalangi para wirausahawan yang bertekad baja menggapai visi mereka. Mereka terus mencoba dan tak menyerah dalam berusaha.

Sedangkan Buchari Alma (2016: 52-53) mengidentifikasi bahwa ciri-ciri dan sifat para wirausaha antara lain:

1. Percaya diri dengan indikator percaya diri (keteguhan hati), tidak bergantung pada orang lain, berkepribadian mantap dan optimis.
2. Berorientasikan tugas dan hasil dengan indikator kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi, energik, penuh inisiatif
3. Pengambil resiko dengan indikator mampu mengambil resiko dan suka terhadap tantangan.
4. Berjiwa pemimpin dengan indikator mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
5. Keorisinilan dengan indikator inovatif, kreatif, fleksibel, banyak sumber, serbabisa, mengetahui banyak hal dan informasi.

Kasmir (2018: 27-28) menjelaskan bahwa wirausaha yang berhasil dalam usahanya pastilah menunjukkan beberapa ciri dan sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dapat dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan.
- 2) Inisiatif yang selalu proaktif. Pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang

sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

- 3) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu selalu mengejar prestasi lebih baik daripada prestasi sebelumnya.
- 4) Berani mengambil risiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu, karena dengan demikian wirausaha akan mencapai tujuannya.
- 5) Kerja keras. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya.
- 6) Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
- 7) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati
- 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Sirod Hantoro (2005: 24-27) menyebutkan bahwa manusia wirausaha adalah manusia berkepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki moral tinggi

Wirausaha yang memiliki moral yang tinggi adalah manusia setidak- tidaknya memiliki dan melaksanakan enam sifat utama, yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemerdekaan batin, keutamaan, kasih sayang terhadap sesama, loyalitas hukum dan memiliki keadilan.

2. Memiliki sikap mental wirausaha

Wirausaha adalah seorang yang mempunyai ciri dan sikap untuk berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan yang kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab. Selain itu wirausaha juga harus memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet dalam bekerja keras serta memiliki pemikiran yang konstruktif dan kreatif.

3. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan

Seorang wirausaha harus mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap keadaan di sekitarnya. Dengan kepekaan yang tinggi seorang wirausaha mampu merespon kejadian bahkan juga bisa membuat prediksi (forecasting) serta antisipasi atas suatu keadaan. Adapun hal-hal yang bisa meningkatkan kepekaan wirausaha terhadap arti lingkungan bagi kehidupannya, yaitu:

- a) Pengenalan terhadap arti, ciri-ciri, serta manfaat lingkungan
- b) Rasa syukur atas segala yang diperoleh dan dimiliki
- c) Keinginan yang besar untuk menggali dan mendayagunakan sumber-sumber ekonomi lingkungan setempat
- d) Kepandaian untuk menghargai dan memanfaatkan waktu secara efektif

4. Memiliki ketrampilan wirausaha

Ciri wirausaha yang menonjol adalah keterampilan wirausaha. Wirausaha harus memiliki keterampilan yang baik, dengan keterampilan itu wirausaha dapat menjalankan kegiatan usaha dengan baik dan benar. Adapun beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh wirausaha antara lain:

- a) keterampilan berpikir kreatif,
- b) keterampilan mengambil keputusan,
- c) keterampilan dalam kepemimpinan
- d) keterampilan manajerial,
- e) keterampilan bergaul.

Selanjutnya menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2016: 57-59) dapat digambarkan beberapa karakteristik dari wirausahawan yang berhasil memiliki ciridan sifat yang dikenal dengan istilah 10 D, yaitu:

1. *Dream*, seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginannya terhadap masa depan pribadi dan mempunyai kemampuan.
2. *Decisiveness*, seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan.
3. *Doers*, wirausaha segera menindak lanjuti keputusan yang telah dibuatnya dan tidak mau menunda-nunda kesempatan yang bisa dimanfaatkan.
4. *Determination*, seorang wirausaha melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawab yang tinggi dan tidak mau menyerah walaupundihadapkan pada rintangan yang sulit diatasi.
5. *Dedication*, dedikasi seorang wirausaha sangat tinggi, kadang dia mengorbankan hubungan kekeluargaan, melupakan hubungan dengan keluarga untuk sementara demi kegiatan bisnisnya.
6. *Devotion*, berarti kegemaran atau kegila-gilaan. Demikian seorang wirausaha mencintai pekerjaan bisnisnya dia mencintai pekerjaan dan

produk yang dihasilkannya.

7. *Details*, seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Dia tidak mau mengabaikan faktor kecil tertentu yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
8. *Destiny*, seorang wirausaha bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya. Dia merupakan orang yang bebas dan tidak mau bergantung pada orang lain.
9. *Dollars*, wirausahawan tidak sangat mengutamakan kekayaan. Motivasinya bukanlah memperoleh uang sebanyak-banyaknya. Tetapi uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya.
10. *Distribute*, seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya terhadap orang-orang kepercayaan.

Dari sekian banyak pendapat tersebut ada banyak ciri dan sikap khas wirausaha akan tetapi untuk seorang wirausaha tidaklah wajib harus memiliki semua ciri dan sifat yang disebutkan oleh para pakar. Jika wirausaha tidak memiliki semua ciri maka tidak menjadi masalah karena dengan memiliki sebagian saja.

Secara ringkas maka dapat disimpulkan bahwa ciri dan sikap yang ada dalam diri wirausaha antara lain: memiliki percaya diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, mempunyai keterampilan seorang pemimpin, mempunyai orisinalitas yang tinggi, dan selalu berorientasi pada masa depan.

2.5.3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan

Dyah Mardiningsih, dkk (2003: 16-18) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku berwirausaha yang harus dicermati untuk menjadi wirausaha yang berkualitas dan berbakat, yaitu:

1. Kemauan, keuletan dan ketekunan

Faktor ini merupakan persyaratan dasar untuk berhasilnya usaha di bidang apapun. Besar kecilnya tingkat kemauan, keuletan dan ketekunan seseorang hakekatnya ditentukan oleh nilai-nilai yang didapatnya dari pendidikan sejak dari tingkat sekolah dasar. Sehingga faktor ini merupakan proses yang panjang dan terus menerus.

2. Kemampuan dan keahlian

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang dapat diusahakan melalui sarana pengajaran dan atau pelatihan. Kemampuan dan keahlian ini dapat diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pengajaran baik formal maupun nonformal.

3. Kesempatan

Kesempatan umumnya belum dapat ditangkap oleh sebagian orang. Kesempatan tidaklah datang dengan sendirinya, tetapi harus dicari dan terus dicari sehingga calon wirausaha mampu untuk menangkapnya dan mampu menciptakan usaha-usaha baru sesuai dengan kondisi lingkungan. Tanpa adanya kesempatan yang dapat diciptakan sendiri atau diberikan oleh orang lain kepadanya, maka mungkin dapat menimbulkan frustrasi yang berakibat sangat berbahaya bagi lingkungannya. Melalui kesempatan yang ada hendaklah dapat

mengambil prakarsa untuk berbuat dan mengambil tindakan, mana yang produktif tanpa mengandalkan bantuan orang lain.

4. Keteraturan, kecepatan kerja, dan ketaatan (disiplin)

Wirausaha tidak menggantungkan pada orang lain, tetapi inisiatif sendiri yang sangat menentukan usaha. Melalui keteraturan dan kecepatan kerja yang tinggi maka efisiensi dan produktivitas kerja dapat ditingkatkan. Untuk itu perlu adanya sistem pengelolaan yang konsisten.

5. Keberanian menghadapi risiko dan ketidak pastian

Wirausaha tidak akan lepas dari resiko dan ketidak pastian. Seringkali orang hanya melihat dari sudut negatifnya saja, yaitu ketidak pastian seringkali membuahkan kegagalan. Namun sebenarnya dibalik itu masih ada sesuatu yang indah, sesuatu yang menarik dan baru dapat diraih setelah orang bertindak dan bersedia menanggung segala risiko. Tanpa berusaha dan tanpa berani mengambil risiko maka akan tetap terbelenggu pada kestatisan, dan ini berarti hilangnya kesempatan untuk dapat berkembang secara maksimal.

6. Kesadaran sosial dan kemerdekaan

Kesadaran sosial adalah bahwa sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial seseorang tersebut tidaklah hidup sendiri, tetapi selalu berhubungan dengan orang lain disekitarnya. Sebagai wirausaha, orang tersebut harus benar- benar menyadari bahwa mereka hidup di lingkungan masyarakat yang majemuk, masyarakat yang memiliki berbagai aspek kehidupan dan harus mampu untuk menyesuaikan.

Kemerdekaan diartikan sebagai keyakinan dan keberanian untuk mempertahankan kepribadian yang dimilikinya. Tidak adanya kemerdekaan seseorang tidaklah berarti adanya tekanan atau paksaan dari pihak luar, melainkan justru datang dari dalam dirinya sendiri.

7. Kapital atau pendanaan

Faktor terpenting yang berasal dari luar adalah pendanaan dalam memulai usaha baru atau perluasan usaha. Kapital ini pada hakikatnya merupakan faktor pelengkap, pelancar, akselerator untuk kegiatan usaha yang termasuk masalah yang sangat mendesak untuk dipecahkan. Wirausaha perlu mencari berbagai alternatif bagaimana untuk memperoleh capital dengan mempertimbangkan untung rugi, resiko dan masalahmasalah ekonomi lainnya.

2.6 Kerangka Konsep

2.6.1. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan

Pengusaha Modal usaha merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha baik berupa uang, peralatan produksi, maupun penyediaan bahan baku. pSesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan yang dicapai sedikit. Kekurangan modal tentunya menghambat pengembangan usaha. Sedangkan adanya modal yang cukup besar maka kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat.

2.6.2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Pengusaha Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno, 1994). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/ keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasilpenjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah dibuktikan dalam penelitian Tjiptoroso (1993) maupun dalam studi yang dilakukan Swasono (1986). Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Asmie, 2008).

2.6.3. Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan

Pengusaha Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana, 2011). Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya.

Menurut Edward De Bono dalam bukunya berjudul *Serious Creativity* (dalam Toni Setiawan, 2012) bahwa salah satu faktor yang menentukan suksesnya suatu usaha adalah kemampuannya mengelola assets utamanya. Kemampuan mengelola usaha adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berupa kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya.

Sikap wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik. Sikap tersebut menjadi modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap wirausaha karena sikap tersebut adalah ruh bagi wirausaha untuk menjalankan kegiatan usahanya secara baik dan benar. Dengan sikap mental yang baik berdasarkan jiwa wirausaha, maka masyarakat tidak akan mudah berputus asa dalam menjalankan usahanya apabila mengalami berbagai halangan. Halangan tersebut justru akan

menjadi cambuk dalam meningkatkan kemampuan diri dan kegiatan usaha yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka sikap wirausaha akan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

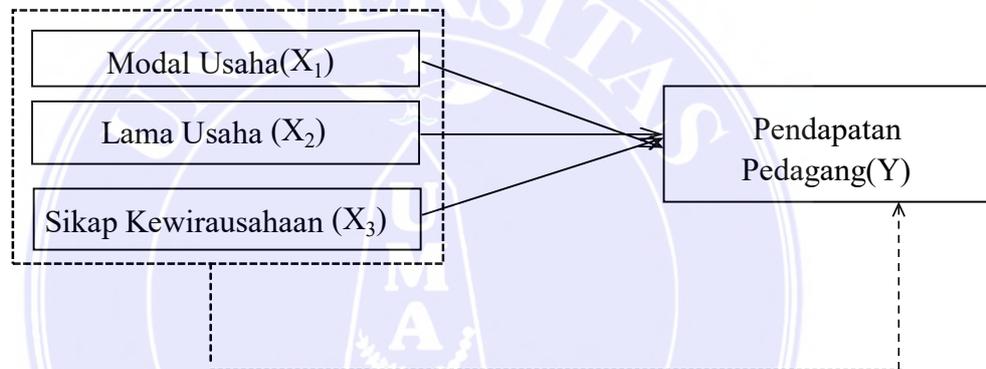
2.6.4. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang

Pendapatan usaha dapat ditingkatkan apabila didukung dengan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Sangat usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Ahmad, 2004: 72). Apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Sukirno, 1997). Disisi lain lama usaha juga dapat meningkatkan pendapatan usaha karena lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Adanya modal, lama usaha, didukung dengan sikap kewirausahaan juga dapat meningkatkan pendapatan usaha. Sikap kewirausahaan seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya. Sikap

wirausaha yang positif menjadikan kegiatan usahanya akan berjalan dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

2.6.5 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

—→ : Garis Regresi (Pengaruh) X terhadap Y

-----> : Garis regresi ganda X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap

Y_{t1} : Pengaruh X_1 terhadap Y

t_2 : Pengaruh X_2 terhadap Y_{t3} : Pengaruh X_3 terhadap Y

F : Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

2.7 Hipotesis

Penelitian Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di daerah Kecamatan Medan Johor.
- 2) Terdapat pengaruh positif positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di daerah Kecamatan Medan Johor.
- 3) Terdapat pengaruh positif positif dan signifikan lama usaha terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di daerah Kecamatan Medan Johor.
- 4) Terdapat pengaruh modal usaha, sikap kewirausahaan dan lama usaha secara bersama-sama terhadap Pendapatan Pedagang kuliner di daerah Kecamatan Medan Johor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisa statistik (Sugiyono, 2018: 13). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau dikendalikan tetapi fakta diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang telah terjadi (Sugiyono, 2018).

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Waktupenelitian direncanakan pada bulan Desember 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021 - 2022									
		Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep
1	Riset Pendahuluan										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Analisis Data										
6	Pembuatan Draft Skripsi										
7	Menulis Laporan Skripsi										
8	Sidang Meja Hijau										

Sumber : Penulis

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Riduwan dan Akdon, 2013:237). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengusaha kuliner di Kecamatan Medan Johor, Kota Medan dengan jumlah 70 pedagang. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2016: 112), karena populasi penelitian ini hanya 70 pedagang, maka anggota populasi menjadi sampel seluruhnya.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, dikarenakan segala keterbatasan yang dimiliki diantaranya dana, waktu dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil sampel dari populasi tersebut.

3.3. Defenisi Operasional

Variabel Penelitian Untuk menyatukan persepsi mengenai istilah di dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Pendapatan	Pendapatan merupakan uang yang di terima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama- sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Menurut Ardiansyah dalam Usman, (2016:34)	1. Penjualan 2. Jam Kerja Pengusaha	L I K E R T
2	Modal Usaha	Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009: 76).	Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman Pemanfaatan modal tambahan Hambatan dalam mengakses modal eksternal Keadaan usaha setelah menanamkan modal	L I K E R T
3	Lama Usaha	Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Asmie, 2008).	Waktu adalah rentang dimana pedagang menjalankan usaha dagang sampai dengan relokasi usaha pasar di Pasar Bambu Kuning, dinyatakan dalam satuan tahun.	L I K E R T
4	Kewirausahaan	seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana, 2011).	Berorientasi pada tugas dan hasil Berani mengambil resiko Kepemimpinan Keorisinilan Berorientasi ke masa depan	L I K E R T

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber- sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan usaha dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, penelitian menggunakan alat pengumpulan data melalui :

1. Observasi Yaitu mengamati langsung pada usaha kuliner yang ada di sekitar Medan Johor.
2. Angket (kuesioner) Yaitu salah satu alat pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini dibuat atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai modal usaha, lama usaha, sikap kewirausahaan, dan Pendapatan Pedagang.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka dan kemudian menarik kesimpulan data tersebut.

3.6.1. Uji validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama (Jogiyanto 2010:135)

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument dapat digunakan rumus korelasi product momen sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy}	= koefisien korelasi
x	= jumlah butir pertanyaan
y	= skor total pertanyaan
n	= jumlah sampel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut

1. Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < dari nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < α 0,05) atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
2. Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > dari nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed < α 0,05) atau jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *cronbach* alpha yaitu sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r = reliabilitas instrument $\square 1^2$ = varian total

k = butir pertanyaan $\sum \square^2$ = jumlah butir

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemandirian alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Uji normalitas menguji data variable bebas (X) dan data variable terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Adapun pengujian normalitas dilakukan dengan cara uji :

- 1) Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusisecara normal.
- 2) Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahgaris diagonal maka model regesi memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independen. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas demikian juga sebaliknya. Dalam penelitian

ini multikolinieritas menggunakan tolerance dan VIF (*Variance Information Factor*). Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Jika nilai VIF diangka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas
2. Jika koefisien antara variabel bebas kurang dari 0,10, maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas juga dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance (a) dan variance inflation factor (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika $a \text{ hitung} < a$ dan $VIF \text{ hitung} > VIF \text{ table}$. Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika $a \text{ hitung} > a$ dan $VIF \text{ hitung} < VIF$. Sedangkan nilai cutoff yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidak nyamanan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Suatu model regresi dikatakan tidak ada heterodiksitas apabila grafik scatterplot terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu.

3.6.3. Uji Statistik

a. Regresi linier Berganda

Analisis Linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel berikut. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk arah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan regresi linier berganda dengan teknik kuadrat terkecil biasa (OLS)'Ordinary Least Square) untuk mencari arah pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat apakah berpengaruh positif atau negatif. Model analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan dengan formula "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap

$$\text{Pendapatan}'' Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Pendapatan*

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien beta dan variabel bebas

X_1 = *Modal*

X_2 = *Sikap Kewirausahaan*

X_3 = *Lama Usaha*

e = *Error of the Estimate*

Model persamaan regresi tersebut digunakan untuk menjelaskan arah hubungan dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap *Pendapatan* apakah berslope positif atau negatif. Jika harga koefisien beta (β_1 dan β_2) dari

variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 bernilai positif, maka pendapatan akan semakin tinggi (bertambah), sebaliknya jika harga koefisien beta bernilai negatif maka pendapatan akan semakin rendah (berkurang).

b. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variable X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable (Y) pendapatan digunakan uji Determinasi dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien determinasi

R : R square

100% : Presentase kontribusi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji 3 faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ada tidaknya tingkat Pendapatan Pedagang yaitu modal, lama usaha dan sikap kewirausahaan pada pedagang di daerah kawasan Kecamatan Medan Johor.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

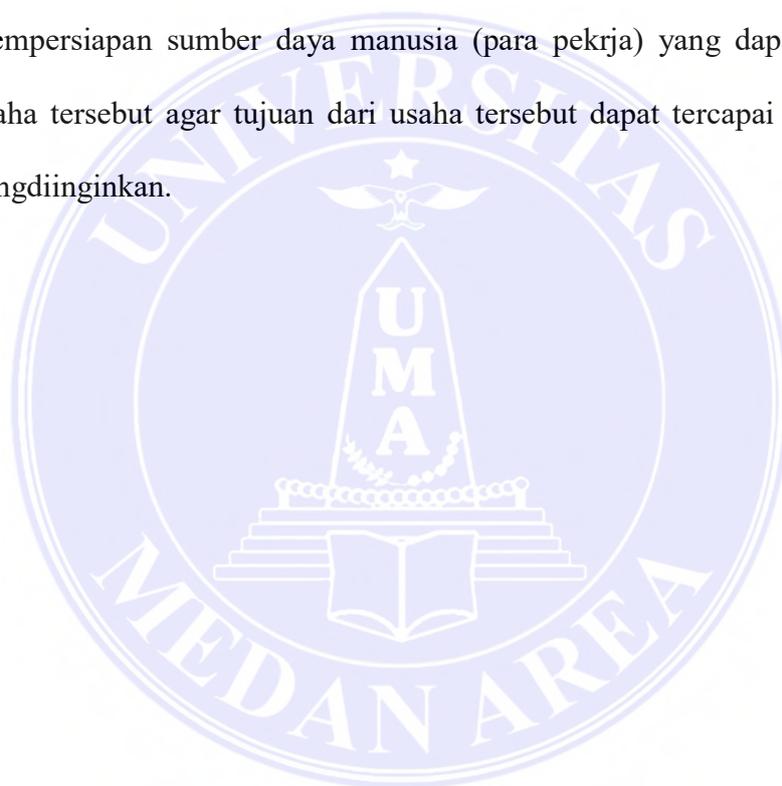
1. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel Modal sangat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel sikap kewirausahaan sangat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.
3. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel lama usaha sangat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.
4. Berdasarkan uji F secara simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara modal, lama usaha dan sikap kewirausahaan terhadap Pendapatan Pedagang pada pedagang di daerah kawasan Kecamatan Medan Johor.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya lebih selektif dalam memilih sampel penelitian, sehingga memudahkan peneliti selanjutnya dalam menganalisa data yang dijadikan bahan untuk penelitian dikarenakan data yang bersifat dokumentasi.

2. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain selain dari ketiga variabel penelitian ini yang belum masuk pada penelitian, sehingga kesimpulan penelitian akan menjadi lebih baik dan tidak terjadi biasanya hasil penelitian.
3. Sebaiknya pengusaha yang sudah berjalan usahanya dan bagi pengusaha yang akan memulai usahanya harus memperhatikan minimal ketiga variabel ini agar dapat memaksimalkan pendapatan penghasilan dan sedapat mungkin agar mempersiapkan sumber daya manusia (para pekrja) yang dapat emndukung usaha tersebut agar tujuan dari usaha tersebut dapat tercapai sesuai dengan yangdiinginkan.

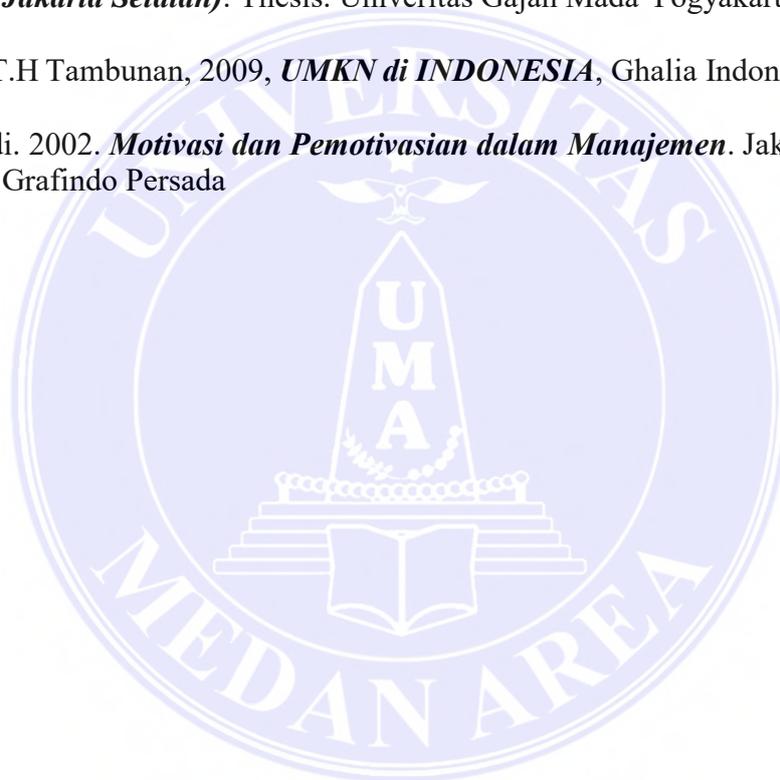


DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. 2003. *Psikologi Industri Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberti
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Adi, Rianto, 2010, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Asmie, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Diunduh 10 Januari 2019
- Alex S. Nitisemito, 1996. *Manajemen Personalia, Sumber Daya Manusia*, Gholia Indonesia, Jakarta.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ambadar,Jacky et. Al. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Jakarta Selatan: Kaifa
- Abdurrosid, Edi Wicaksono. *Analisis Beban Kerja*. Jakarta: FISIP UI, 2011.
- Alma Buchari,2016. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Akdon, dan Riduwan,2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta
- Bambang Riyanto, 2014, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta
- Becker, Gary Stanley. (1993). *Human Capital : a theoretical and empirical analysis,with special reference to education 3rd edition*. London : The University ofChicago Press, Ltd.
- David, Fred R, 2011. *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Dyah Mardiningsih, dkk. (2003). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Semarang: UNDIP Press.
- Gibson, James L., Donnelly Jr, James H., Ivancevich, John M., Konopaske, Robert (2012). *Organizational Behavior, Structure, Processes, Fourteenth Edition (International Edition)*.1221 Avenue of The Americas, New York, NY 10020: McGraw-Hill.

- Gunawan, S. dan I.G. Lanang. 1994. *Ekonomi Produksi*. Fakultas Pascasarjana, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Gilarso, T.2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Hubeis. Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta
- Kartika Putri, Dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*, (Universitas Diponegoro : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis)
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Persada.Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan untuk Kelas X. Surakarta*: Yudistira.
- Nasution Mulia, 1994, *Manajemen Personalialia*, Djambatan, Jakarta
- Northon, Curtis L., Michael A. Diamond, dan Donald P. Pagach. 2007. *Management of Human Resource*. Jakarta: Raja Graffindo.
- Setyaningsih Sri Utami dan Edi wibowo, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi (Universitas Slamet Riyadi Surakarta), 2015, hlm.173
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan KarakteristikWirusaha Sukses*. Jakarta: Kencana
- Sherraden, Michael, 2006. *“Aset Untuk Orang Miskin Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan”*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (1994). *Makroekonomi*. Edisi ke-empat belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta
- Swasono, 2004, *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai ke the End of Laissez Faire*, Jakarta: Bappenas
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses berwirausaha*. Yogyakarta: Adicitra.

- Soemitro, Rochmat, 2011. *Asas dan Dasar Perpajakan*, Penerbit Refika Aditama, Bandung
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba empat, 2008.
- Tjiptoroso dan Suparmoko. (1993). *Tingkat Pendapatan Pedagang Sektor Informaldi DKI Jakarta (Studi kasus: Pedagang kaki lima di Wilayah Jakarta Selatan)*. Thesis. Univeritas Gajah Mada Yogyakarta.
- Tulus T.H Tambunan, 2009, *UMKN di INDONESIA*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Winardi. 2002. *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth, Bapak/Ibu/Saudara/i
Pedagang Kecamatan Medan Johor
Di- Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Adapun permohonan ini, sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Namun demikian jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara.i berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi. Atas kesediaan dan partisipasinya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

KUESIONER**PENGARUH MODAL, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KECAMATAN MEDAN
JOHOR****I. Data Umum Responden**

Petunjuk pengisian: Responden dimohon mengisi dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih.

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : (a). Laki-Laki
(b). Perempuan
- c. Usia : (a). 17-25 Thn
(b). 26-35 Thn
(c). 36-45 Thn
(d). 46-55 Thn
(e). > 55 Thn
- d. Pendidikan Terakhir : (a). SD
(b). SLTP/Sederajat
(c). SLTA/Sederajat
(d). Perguruan Tinggi
- e. Lama Usaha : (a). < 1 Tahun
(b). 1 – 2 Tahun
(c). 2 – 3 Tahun
(d). 3 – 4 Tahun
(e). > 4 Tahun
- f. Modal usaha yang digunakan : (a). Modal Sendiri
(b). Modal Pinjaman

- g. Jenis Usaha : (a). Barang
(b). Jasa

II. Pertanyaan Untuk Responden

Petunjuk Pengisian: Responden dimohon mengisi dengan memberi tanda

(l) pada alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket penelitian ini berbentuk anket pernyataan dengan pilihan sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4
3. KS : Kurang Setuju 3
4. TS : Tidak Setuju diberi skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Variabel Modal (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri					
2	Saya membuka usaha dari modal pinjaman					
3	Saya membuka usaha dari modal sendiri					
4	Sesuaiakah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal pinjaman					
5	Pernah mendapatkan bantuan modal dari pemerintah modal untuk pedagang sekitar daerah ini					
6	Peralatan yang digunakan untuk menunjang usaha ini harus lengkap					
7	Membuka usaha ini kendala terbesar adalah memperoleh modal yang cukup					
8	Bangunan kios perlu mengalami pembenahan					

Variabel Sikap Kewirausahaan (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin dapat menjalankan usaha inisecara maksimal					
2	Saya merasa berani bersaing dengan wirausahawan atau pedagang lainnya					
3	Saya menyadari bahwa dalam menjalankan usaha, risiko yang tinggi akan mendapatkan hasil yang tinggi juga					
4	Saya merencanakan masa depan dan secara konsisten berusaha mencapai tujuan					
5	Saya akan mencari ide baru atau melakukan inovasi terhadap produk yang dibuat agar diterima konsumen dipasar					
6	Saya berusaha bertindak kreatif agar dapat mengembangkan usaha yang saya jalani					
7	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari orang lain apabila usaha saya mengalami kegagalan					
8	Bila usaha kurang berjalan maka perlu pembenahan disemua aspek					
9	Perlu survey pasar sebelum menentukan usaha apa yang akan dijalankan					
10	Bila tidak berjalan sesuai dengan keinginan perlu merubah jenis usaha					

Variabel Usaha (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin lama usaha dijalankan maka Pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					
2	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik					
3	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
4	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan					
5	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					
6	Semakin lama usaha berjalan semakin paham kita keinginan pelanggan/pasar					
7	Dari segi pengalaman usaha selama ini, apakah jumlah pelanggan di kios ini mengalami peningkatan?					

8	Cara menawarkan dagangan mencerminkan lama usaha yang dijalankan.					
9	Dengan banyaknya pelanggan yang datang dengan aneka ragam karakter menambah wawasan cara menghadapi complain					
10	Lama usaha yang dijalankan menjamin pendapatan yang meningkat setiap saat anda mengalami kerugian					

Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan dari hasil usaha saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga					
2	Usaha yang dijalankan dapat memenuhi kesejahteraan karyawan					
3	Usaha dapat berjalan dengan kredibilitas yang dimiliki					
4	Dengan banyaknya persaingan usaha dipasar, dagangan saya tetap laku terjual					
5	Usaha saya dapat berkembang sesuai yang saya harapkan					
6	Selama berdagang di wisata ini, pernahkah Anda mengalami kerugian					
7	Adanya pemasukan pendapatan dari penghasilan di luar usaha ini.					
8	Adanya pengeluaran retribusi atau pungutan lain dari pihak terkait.					
9	Apabila pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran sudah ada antisipasinya					
10	Setiap hari penjualan selalu ramai					
11	Biaya yang dikeluarkan untuk penjualan selalu tetap setiap bulan					
12	Selain keuntungan yang diharapkan setiap usaha pasti mengalami kerugian					

Lampiran 2

DATA PENELITIAN

TABULASI JAWABAN RESPONDEN									
MODAL (X1)									
Resp	M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	M.6	M.7	M.8	Total
1	3	4	4	3	3	4	3	4	28
2	4	3	4	3	4	4	4	3	29
3	4	3	3	4	4	3	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	3	4	29
5	4	3	4	3	4	3	4	3	28
6	3	4	4	4	3	3	3	4	28
7	4	3	4	3	4	4	3	4	29
8	4	4	3	4	4	3	3	3	28
9	4	3	3	3	4	4	4	3	28
10	4	4	3	4	4	4	3	4	30
11	4	3	4	3	4	3	4	4	29
12	4	4	3	4	4	3	4	3	29
13	4	3	4	4	4	4	3	4	30
14	3	4	3	4	3	3	4	4	28
15	4	3	4	3	4	3	4	4	29
16	3	4	2	4	3	4	3	4	27
17	4	4	5	3	4	3	4	4	31
18	3	3	4	4	3	4	4	4	29
19	4	4	4	4	4	4	4	3	31
20	4	4	5	4	4	3	4	3	31
21	4	4	5	3	4	5	3	3	31
22	4	4	4	3	2	2	5	4	28
23	3	3	4	4	3	4	3	4	28
24	4	3	3	4	4	4	2	4	28
25	4	5	5	4	3	3	4	4	32
26	4	4	5	3	5	5	5	4	35
27	4	4	5	4	4	5	4	3	33
28	4	3	4	5	3	4	3	4	30
29	4	5	4	4	4	5	5	4	35
30	4	4	5	3	5	5	3	4	33
31	4	3	5	3	4	5	4	4	32
32	4	4	4	4	3	3	4	4	30
33	4	4	5	3	4	4	4	4	32
34	4	3	5	4	3	3	4	3	29
35	4	4	3	4	4	4	4	4	31
36	3	4	4	4	4	4	3	4	30

37	4	3	4	4	4	5	4	3	31
38	4	4	5	4	3	4	4	4	32
39	4	5	5	5	4	4	4	4	35
40	4	4	3	4	3	3	2	3	26
41	3	4	5	4	3	4	4	4	31
42	4	2	3	3	4	3	4	4	27
43	4	5	2	4	4	3	4	3	29
44	4	4	5	3	3	4	3	4	30
45	5	3	5	4	3	5	3	4	32
46	2	2	3	4	4	2	3	3	23
47	4	5	4	4	4	4	4	4	33
48	4	3	4	5	3	5	5	4	33
49	4	2	2	3	4	3	4	3	25
50	3	5	4	4	4	5	3	4	32
51	3	3	3	4	3	3	4	4	27
52	4	4	4	4	3	3	4	4	30
53	4	4	4	4	4	3	3	3	29
54	4	2	4	3	3	5	3	4	28
55	3	5	3	4	3	5	4	3	30
56	4	3	4	4	4	5	4	4	32
57	4	4	5	3	4	4	3	4	31
58	3	3	4	4	3	5	3	3	28
59	4	5	3	3	3	5	4	3	30
60	3	4	5	4	3	4	4	4	31
61	4	5	5	3	4	4	3	4	32
62	4	4	5	4	3	5	4	3	32
63	4	4	4	5	4	4	4	4	33
64	4	3	5	4	5	3	4	4	32
65	4	4	4	3	4	3	4	4	30
66	4	5	3	5	3	3	4	4	31
67	4	4	4	3	5	3	3	4	30
68	4	5	5	4	5	5	3	4	35
69	4	5	5	5	4	3	4	4	34
70	4	4	4	5	5	5	5	4	36

TABULASI JAWABAN RESPONDEN											
SIKAP KEWIRAUSAHAAN (X2)											
Resp	LU.1	LU.2	LU.3	LU.4	LU.5	LU.6	LU.7	LU.8	LU.9	LU.10	Total
1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
9	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
16	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
17	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
19	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
20	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
21	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
22	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	35
25	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	37
26	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	41
27	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35
28	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	40
29	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	41
30	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	38
31	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	37
32	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	40
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
34	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	38
35	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	41
36	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	40
37	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	38
38	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
39	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	40
40	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	33

41	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	38
42	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	35
43	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	40
44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
45	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	32
46	3	2	3	4	3	3	5	4	4	3	34
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
48	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
49	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	32
50	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	39
51	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
52	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	41
53	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	37
54	3	5	3	4	4	3	4	5	4	5	40
55	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	39
56	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	34
57	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	34
58	3	4	3	5	4	3	4	3	2	4	35
59	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	36
60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
61	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	36
62	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	39
63	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	41
64	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	37
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
66	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	41
67	3	4	3	5	3	3	5	5	3	5	39
68	3	4	3	5	5	3	3	5	3	4	38
69	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	40
70	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39

TABULASI JAWABAN RESPONDEN											
LAMA USAHA (X3)											
Resp	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	Total
1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	34
2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	33
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
6	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
7	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
8	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
s9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
12	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
13	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
15	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	38
16	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	34
17	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	37
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
19	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	34
20	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	35
21	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36
22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
24	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
26	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	41
27	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	37
28	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	38
29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
30	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	37
31	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	37
32	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	42
33	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	39
34	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	38
35	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	39
36	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
37	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	39
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
39	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	41
40	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33

41	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
43	3	5	3	5	3	5	3	4	4	3	38
44	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
45	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
46	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
47	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
48	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
49	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
51	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
52	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
53	3	5	3	5	3	4	4	3	4	3	37
54	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
55	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
56	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
57	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
59	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	37
60	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	41
61	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	38
62	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
63	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
64	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	35
65	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	37
66	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
67	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
68	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	41
69	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	42
70	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	38

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

PENDAPATAN (Y)													
Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	44
6	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
8	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	44
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	38
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
13	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
15	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	44
16	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	44
20	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	41
22	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
25	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	45
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
30	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43
31	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
34	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
36	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
37	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	44

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
42	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43
43	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	42
46	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	46
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	44
53	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
54	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
55	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
56	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	43
57	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	43
58	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	43
59	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	48
61	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	41
62	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	42
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
64	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	43
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
66	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	48
67	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	41
68	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	46
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47

LAMPIRAN 3

OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

Hasil Pengujian SPSS					
Hasil Uji Validitas Data					
No	Variabel	Butir	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1	Modal (X1)	X1.1	0,235	0,408	Valid
		X1.2	0,235	0,330	Valid
		X1.3	0,235	0,327	Valid
		X1.4	0,235	0,383	Valid
		X1.5	0,235	0,316	Valid
		X1.6	0,235	0,323	Valid
		X1.7	0,235	0,322	Valid
		X1.8	0,235	0,322	Valid
2	Sikap Kewirausahaan (X2)	X2.1	0,235	0,628	Valid
		X2.2	0,235	0,330	Valid
		X2.3	0,235	0,303	Valid
		X2.4	0,235	0,320	Valid
		X2.5	0,235	0,346	Valid
		X2.6	0,235	0,628	Valid
		X2.7	0,235	0,360	Valid
		X2.8	0,235	0,434	Valid
		X2.9	0,235	0,340	Valid
		X2.10	0,235	0,340	Valid
3	Lama Usaha (X2)	X3.1	0,235	0,441	Valid
		X3.2	0,235	0,338	Valid
		X3.3	0,235	0,332	Valid
		X3.4	0,235	0,342	Valid
		X3.5	0,235	0,563	Valid
		X3.6	0,235	0,326	Valid
		X3.7	0,235	0,355	Valid
		X3.8	0,235	0,332	Valid
		X3.9	0,235	0,756	Valid
		X3.10	0,235	0,353	Valid
4	Pendapatan (Y)	Y.1	0,235	0,438	Valid
		Y.2	0,235	0,428	Valid
		Y.3	0,235	0,633	Valid
		Y.4	0,235	0,582	Valid
		Y.5	0,235	0,530	Valid
		Y.6	0,235	0,334	Valid
		Y.7	0,235	0,583	Valid
		Y.8	0,235	0,530	Valid
		Y.9	0,235	0,618	Valid
		Y.10	0,235	0,642	Valid
		Y.11	0,235	0,326	Valid
		Y.12	0,235	0,361	Valid

Tabel t dan table F
Tabel Nilai t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Tabel Nilai $F_{0.05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Regression**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama_Usaha, Modal, Sikap_Kewirausahaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.692	1.542

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Sikap_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.465	3	125.488	52.746	.000 ^a
	Residual	157.021	66	2.379		
	Total	533.486	69			

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Sikap_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.620	2.888		4.024	.000		
	Modal	.073	.086	.064	.843	.023	.773	1.294
	Sikap_Kewirausahaan	.575	.090	.618	6.363	.000	.473	2.113
	Lama_Usaha	.246	.104	.242	2.381	.020	.432	2.314

a. Dependent Variable: Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

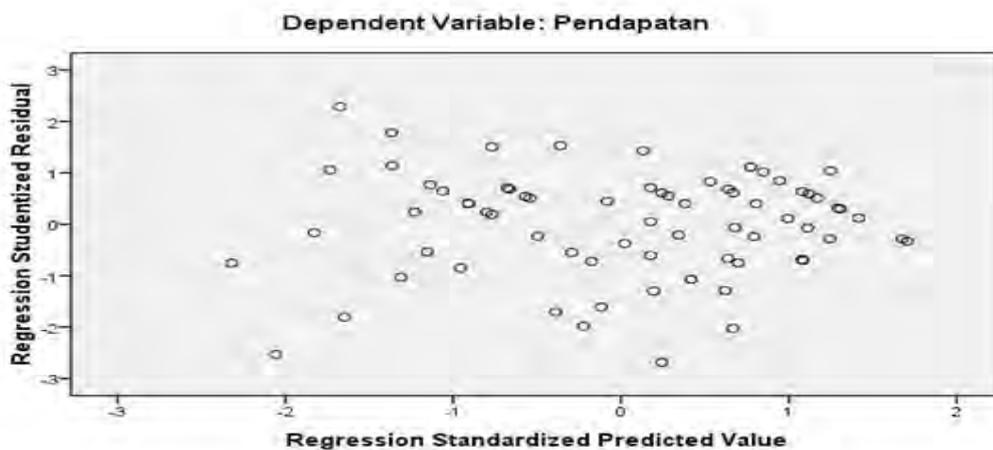
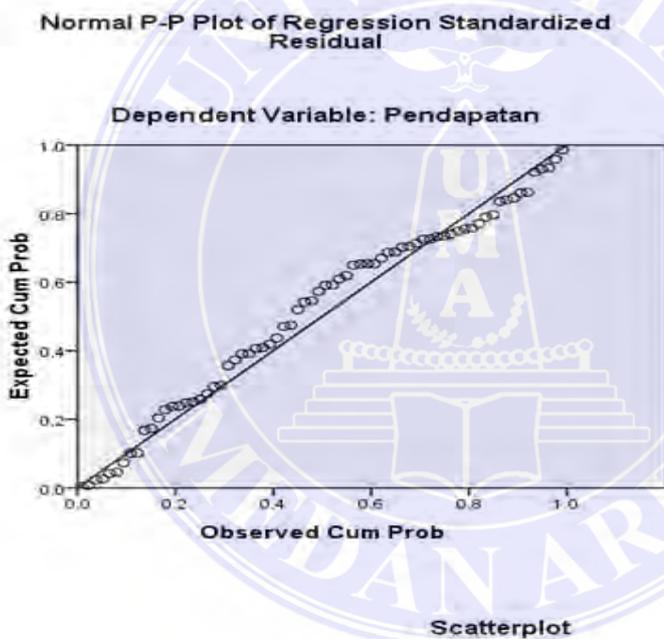
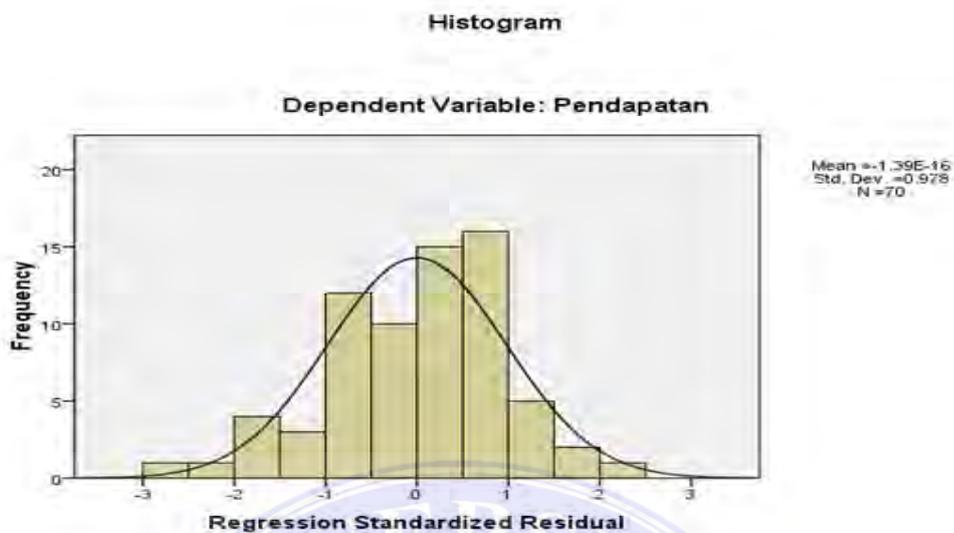
Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Modal	Sikap_Kewirausahaan	Lama_Usaha
1	1	3.991	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.004	30.662	.03	.63	.22	.06
	3	.003	36.288	.97	.32	.04	.03
	4	.002	51.054	.00	.05	.74	.91

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.10	48.50	44.51	2.336	70
Std. Predicted Value	-2.320	1.706	.000	1.000	70
Standard Error of Predicted Value	.195	.674	.353	.108	70
Adjusted Predicted Value	39.24	48.53	44.53	2.327	70
Residual	-4.078	3.399	.000	1.509	70
Std. Residual	-2.644	2.204	.000	.978	70
Stud. Residual	-2.685	2.286	-.003	1.009	70
Deleted Residual	-4.206	3.658	-.011	1.608	70
Stud. Deleted Residual	-2.823	2.364	-.008	1.027	70
Mahal. Distance	.121	12.190	2.957	2.589	70
Cook's Distance	.000	.178	.017	.032	70
Centered Leverage Value	.002	.177	.043	.038	70

a. Dependent Variable: Pendapatan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50852959
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.061
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 ^a	.706	.692	1.542	1.884

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Sikap_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pendapatan

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 820199-3, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640 /FEB / FEB.101.1/1/2022 25 Januari 2022
Lamp
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth
Kecamatan Medan Johor

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

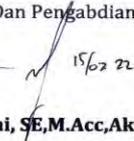
Nama : LUTFIYAH TSAMARAH ILHAM
N P M : 178320412
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : **Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Medan Johor**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Kependidikan, Penelitian Dan Pengabdian


15/02 22
Sari Nuzulima Ramadhani, SE, M.Acc, Ak

Tembusan :

LAMPIRAN 5

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN


**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Alamat Kantor : Jl. Karya Cipta No. 16 Telp. 7864916 Medan Kode Pos 20143

Medan, 21 Februari 2022
 Kepada :
 Yth. **Lurah se-Kecamatan Medan Johor**
 di-
 Medan

Nomor : 070/674
 Perihal : **Rekomendasi Survey**

Sehubungan dengan surat Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/526/Balitbang/2022 Tanggal 18 Februari 2022 perihal seperti pokok surat diatas, dengan ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **Lutfiyah Tsamarah Ilham**
 N I M : 178320412
 Prodi : Manajemen
 Lama : 1 (Satu) Bulan
 Judul : "Pengaruh Modal, Sikap Kewirausahaan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Kecamatan Medan Johor"
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Berdasarkan hal tersebut dengan ini diberitahukan bahwa nama diatas akan melakukan Survey di Wilayah saudara, untuk itu dimohon bantuan agar memberikan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

CAMAT MEDAN JOHOR

KECAMATAN
MEDAN JOHOR

**CHANDRA DALIMUNTHE, S. STP, MSP
PEMBINA
NIP. 19810816 200012 1 005**

Tembusan :

1. Bapak Walikota Medan
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
3. Kepala Administrasi Pemerintahan Umum Setda Kota Medan
4. Wakil Dekan Bidang Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Yang bersangkutan
6. Peringgal